

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berupaya memberikan gambaran tentang Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis pendekatan menggunakan wawancara untuk dapat mendeskripsikan data yang penulis kumpulkan dari informan agar memperoleh gambaran mengenai Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Penelitian kualitatif menurut Sulistiyo-Basuki, metode penelitian kualitatif sebagai suatu proses penyelidikan dalam menarik data dari konteks dimana suatu peristiwa terjadi. Dalam upaya menggambarkan suatu kejadian, sebagai sarana menentukan suatu proses dimana kejadian terjadi dan untuk melihat prospektif dari orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa tersebut. Jenis penelitian deskriptif menurut Sulistyoy- Basuki adalah berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi, meramalkan hubungan antar variabel, memeriksa situasi permasalahan, melakukan observasi atas obyek, mendeskripsikan, analisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat. Penelitian deskriptif juga

bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta yang menggambarkan sifat, hubungan antar fenomena yang diselidiki, serta sesuatu yang sedang berlangsung dengan tujuan agar obyek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam.⁴¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian atau objek untuk penelitian diadakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang beralamat di Jalan Aluh Idut, Kandangan Utara, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sini karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu perpustakaan daerah yang sedang melakukan program terbaru Perpustakaan Nasional yaitu perpustakaan berbasis inklusi sosial. Oleh karena itu peneliti ingin mencari informasi tentang strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama tiga bulan sejak pelaksanaan seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian, dan dilanjutkan pelaksanaan riset adapun tahapan dalam melakukan penelitian antara lain:

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 22–23.

- a. Seminar proposal pada Desember 2022
- b. Penyusunan instrumen penelitian pada Januari 2023
- c. Pengumpulan data pada Februari 2023
- d. Pengolahan data pada Maret 2023
- e. Sidang Skripsi pada April 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang sedang kita teliti.

Pemilihan informan pada penelitian ini adalah orang yang dianggap paham tentang perpustakaan berbasis inklusi sosial. Adapun subjek pada penelitian ini peneliti menetapkan sebagai informan yaitu, pustakawan dan staf perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah strategi dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperoleh dan menyusun informasi. Pengetahuan tentang sumber data sangat penting dalam penelitian. Memilih sumber data yang tepat dapat memastikan keakuratan dan kevalidan data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian dapat berasal dari berbagai jenis seperti sumber data primer dan sumber data sekunder. Memilih sumber data yang tepat akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dan menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas.⁴²

Penggalan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti melalui observasi, wawancara, atau survey.
- b. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber seperti dokumen, laporan, atau publikasi.

Penggunaan kedua jenis data ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

1. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi biasanya tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal sebuah riset. Peneliti melakukan observasi dimana berinteraksi langsung dengan pustakawan dan staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Observasi pada penelitian ini terfokus pada pengamatan langsung tentang strategi perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari tanggal 31 Januari 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan tanggapan dan pandangan secara lebih luas dan bebas, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Dalam konteks pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, wawancara dapat memberikan informasi yang sangat berharga. Dengan berbicara langsung dengan para informan, peneliti

dapat memahami pandangan mereka tentang isu-isu inklusi sosial dan bagaimana strategi perpustakaan dapat dikembangkan untuk mempromosikan inklusi sosial.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pustakawan dan staf perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk digunakan sebagai pelengkap sekaligus penambah keakuratan data atau informasi dari lapangan dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengecekan keabsahan penelitian. Penelitian ini merupakan pengambilan gambar situasi dalam perpustakaan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan.⁴³

Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian. Untuk menyajikan data gara mudah dipahami, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 24.

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini, maka data yang telah diperoleh akan lebih mudah dipahami sehingga mempermudah rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah disiapkan, dianalisis berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan. Penarikan kesimpulan ini kemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan unsur yang tidak di pisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah yaitu kredibilitas.

Kredibilitas merupakan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan enam teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

Uji kredibilitas yang peneliti gunakan pada penelitian ini ada dua teknik, karena mempertimbangkan waktu, tenaga, dan kehadiran pustakawan yang

bekerja di perpustakaan tersebut. Adapun dua teknik yang peneliti gunakan yaitu, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi, sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan untuk menggali kebenaran informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dan hasil observasi langsung dilapangan dengan satu subjek yang dianggap penting dan memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun bahan referensi yang dapat digunakan peneliti berupa rekaman wawancara, catatan hasil, observasi, dan juga penelitian terdahulu.⁴⁴

⁴⁴ Zaenal Arifin, "Metodologi penelitian pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020): 131, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>.